

TEORI FUNGSIONAL STRUKTURAL DAN TEORI SIBERNETIKA DALAM SISTEM SOSIAL BUDAYA

Presented by Group 2



GROUP MEMBER

BUKHORI ANWAR

2000005377

ELLINA SAHARANI

2015005213

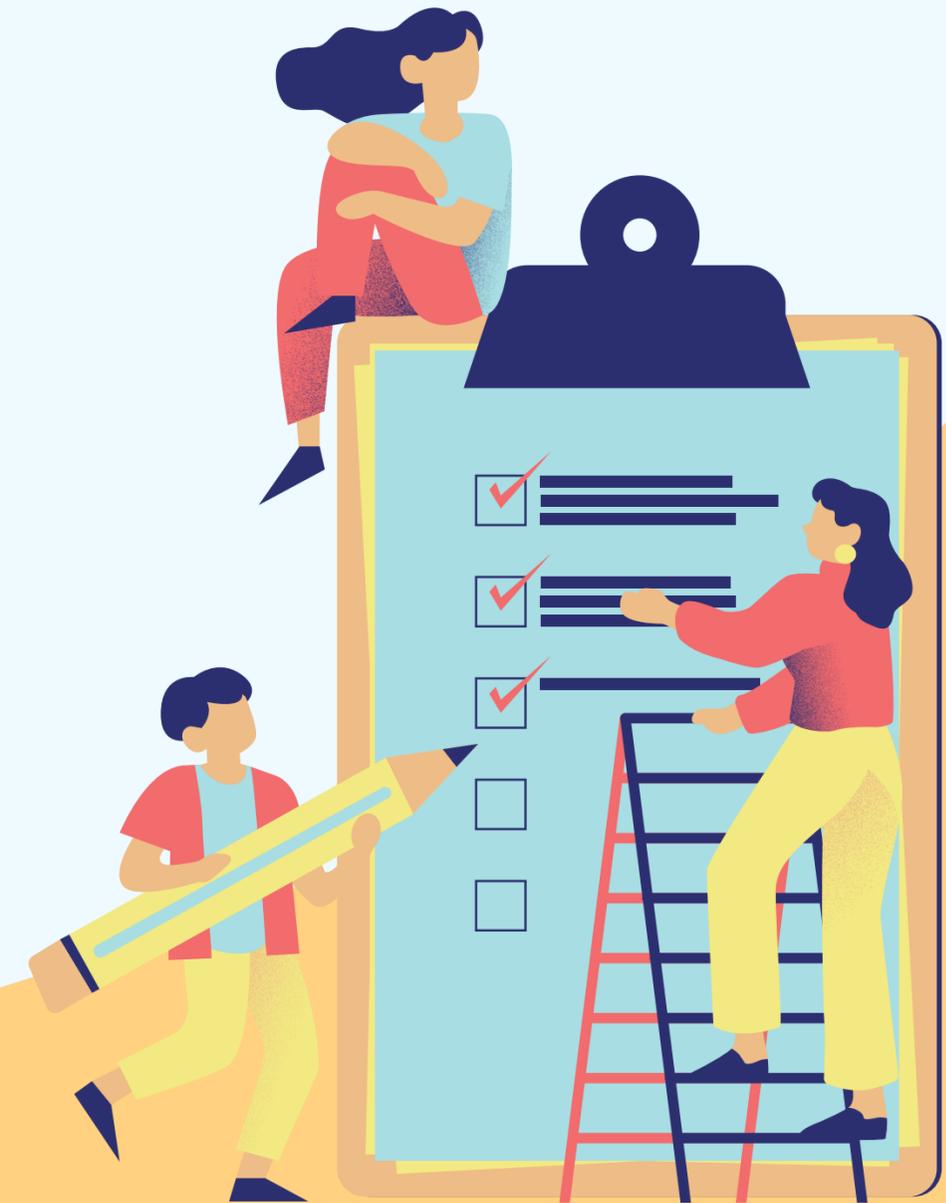
NASUHA ALFAIZA

2000005372



PEMBAHASAN

- Pengertian Teori Struktural Fungsional menurut ahli
- Pengertian Teori Struktural Fungsional
- Pengertian Teori Sibernetika menurut ahli
- Pengertian Teori Sibernetika
- Contoh penerapan Teori Struktural Fungsional dalam kehidupan sosial budaya
- Contoh penerapan Teori Struktural Fungsional dalam kehidupan sosial budaya
- Persamaan dan perbedaan dari kedua teori



TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL

MENURUT AHLI

1. Emile Durkheim : Susunan masyarakat sebagai bagian tatanan sosial mengindikasikan masyarakat suatu organisme yang saling berkaitan.

2. Talcott Parsons : Tindakan sosial setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Fokus pada keteraturan sistem atau struktur sosial masyarakat dan mendukung untuk menciptakan suatu keseimbangan yang dinamis.

3. Robert K. Merton : Berfokus pada struktur sosial dan fungsi sosial sebagai organisme kehidupan.



PENGERTIAN TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL

Memandang masyarakat sebagai suatu sistem sosial yang terdiri dari struktur-struktur yang saling berkaitan dan menyatu sehingga akan menimbulkan keseimbangan



TEORI SIBERNETIKA MENURUT AHLI

1. Norbert Wiener : Memahami bagaimana informasi dan komunikasi mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial dalam masyarakat.
2. Talcott Parsons : Menganggap bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai sub sistem sosial dan budaya yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.
3. Elizabeth Noelle & Neuman : Teori sibernatika dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana media massa mempengaruhi kondisi sosial budaya dalam masyarakat.



TEORI SIBERNETIKA MENURUT AHLI

4. Lev N. Landa : Teori sibernatika dapat digunakan untuk memahami bagaimana individu dalam masyarakat menggunakan kedua proses berpikir tersebut untuk memecahkan masalah dan menciptakan pengetahuan baru.

5. Pask & Scott : Teori sibernatika dapat digunakan untuk memahami bagaimana sistem sosial dan budaya saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan.



PENGERTIAN TEORI SIBERNETIKA

Sibernetika (atau sering disebut sebagai teori sibernetika) adalah suatu pendekatan multidisiplin ilmiah yang mengkaji sistem, kontrol, dan komunikasi dalam makhluk hidup dan mesin, serta aplikasinya dalam berbagai bidang seperti biologi, teknik, ilmu komputer, dan ilmu sosial. **Dalam konteks sistem sosial budaya, teori sibernetika mencoba memahami dinamika dan interaksi kompleks yang terjadi dalam masyarakat dan budaya manusia.**

Konsep utama dalam teori sibernetika dalam konteks sosial budaya meliputi sistem, umpan balik, kontrol, komunikasi, adaptasi dan ketergantungan.



CONTOH PENERAPAN TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL

1. Dampak positif atau negatif dari sebuah konflik seperti kegiatan demo
2. Kehidupan Masyarakat
3. Perubahan sosial
4. Struktur sosial



CONTOH PENERAPAN TEORI SIBERNETIKA

Beberapa konsep utama dalam teori sibernetika yang dapat diterapkan dalam konteks sosial budaya meliputi:

1. Sistem
2. Umpan Balik (Feedback)
3. Kontrol
4. Komunikasi
5. Adaptasi
6. Ketergantungan (Dependency)



PERSAMAAN

1. Keduanya memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang kompleks dan integrasi, di mana setiap bagian atau struktur memiliki fungsi penting dalam eksistensinya dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan.
2. Keduanya juga memandang belajar sebagai pengolahan informasi dan menekankan pentingnya pembelajaran yang memperhatikan kondisi internal dan kondisi eksternal



PERBEDAAN

1. Fokus
2. Pendekatan
3. Pengaruh
4. Fokus pada teknologi



KESIMPULAN

Kedua teori ini dapat membantu kita memahami sistem sosial budaya dan bagaimana berbagai sub sistem saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.



THANK YOU

